Kamis, 23 Juli 2020

1. Aturan Baru Pemprov DKI, Pemotongan TKD Para ASN Sebesar 65%

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp, isi pesan tersebut menyatakan bahwa "Draft pergub yg baru, yang katanya 25% akan dibayarkan di triwulan 2, dihapus, jd tunjangan hanya 35% saja yang 65% harus diikhlaskan karena untuk kepentingan warga DKI".

Faktanya, Chaidir selaku Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta menyatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar. Chaidir menegaskan tidak ada draft Pergub baru yang mengatur pemotongan jumlah Tunjangan Perbaikan Penghasilan/Tunjangan Kinerja Daerah (TPP/TKD) para ASN Pemprov DKI Jakarta sebesar 65 persen dari TPP/TKD. Adapun TPP/TKD masih mengacu pada Pergub No. 49 Tahun 2020. Chaidir juga menghimbau kepada para ASN Pemprov DKI Jakarta, agar tidak mudah terpengaruh dan tidak ikut menyebarluaskan isu yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/07/22/hoaks-pesan-berantai-via-whatsapp-soal-pemotongan-tkd-asn-dki-jakarta-sebesar-65?page=all

https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/PERGUB_NO._49_TAHUN_2020_REVISI_HAL_21.pdf

Kamis, 23 Juli 2020

2. Jokowi Diminta Jadi Pemimpin di Amerika

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar artikel berita yang menarasikan Presiden Joko Widodo mengaku diminta menjadi pemimpin warga Amerika. Dalam unggahannya turut memberikan narasi yang berbunyi "Yg mendunkung cuma cebong????????????"

Faktanya, berita tersebut hasil suntingan dari judul artikel berita sebenarnya. Fakta lainnya, ditemukan foto identik dari tangkapan layar artikel berita tersebut dalam berita video di situs kompas.tv berjudul "Kasus Baiq Nuril, Jokowi: Saya Akan Gunakan Kewenangan".

Hoaks

Link Counter:

https://www.kompas.tv/article/50032/kasus-baiq-nuril-jokowi-saya-akan-gunakan-kewenangan

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/dN60DOGk-cek-fakta-jokowi-diminta-jadi-pemimpin-di-amerika-ini-faktanya

Kamis, 23 Juli 2020

3. Penutupan Bandara Sentani Mulai Tanggal 26 Juli 2020

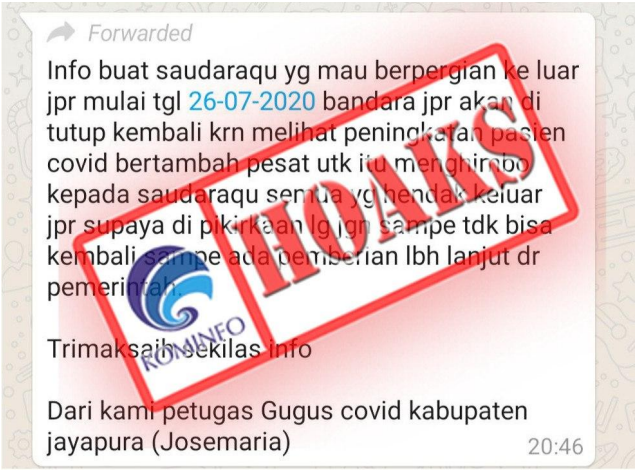

Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp pesan berantai mengatasnamakan petugas Gugus Covid Kabupaten Jayapura, yang menyebutkan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang akibat semakin meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Papua.

Faktanya, dilansir dari antaranews.com, Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Jayapura, Alfons Awoitauw mengatakan informasi yang beredar mengatasnamakan Pemerintah Daerah melalui aplikasi WhatsApp terkait akan adanya penutupan kembali aktivitas Bandara Sentani pada 26 Juli mendatang tidaklah benar atau hoaks. Sementara itu, Jubir Satgas Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Provinsi Papua, dr. Silwanus Sumule, Sp.OG (K) juga menegaskan bahwa isu tersebut tidak benar, sebab pada pertemuan Tim Satgas Covid-19 Papua dan Tim Gugus Tugas Covid-19 pada 21 Juli 2020 tidak ada pembicaraan terkait hal itu sama sekali.

Hoaks

Link Counter:

https://papua.antaranews.com/berita/570890/kadishub-jayapura-penutupan-bandara-sentani-informasi-hoaks

http://papuainside.com/hoaks-bandara-sentani-akan-ditutup-26-juli

Kamis, 23 Juli 2020

4. Raja Salman Meninggal Karena Keracunan Kopi

Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud meninggal dunia karena keracunan kopi.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud meninggal dunia karena keracunan kopi adalah salah. Faktanya, Raja Salman masuk rumah sakit bukan karena keracunan kopi. Raja Salman ke rumah sakit hanya untuk menjalani sejumlah tes terkait kolesistitis atau peradangan pada kantong empedu. Dilansir dari Saudi Press Agency (SPA) pada Senin, 20 Juli 2020 pukul 05.29 waktu setempat, Raja Salman masuk rumah sakit. Raja dilaporkan menjalani sejumlah tes terkait kolesistitis atau peradangan pada kantong empedu. Kemudian pada pukul 12.36 waktu setempat, SPA melaporkan Raja Salman masih dapat beraktivitas seperti biasanya. Raja Salman mengirimkan ucapan selamat kepada Raja Belgia, Phillippe terkait Hari Nasional Belgia.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/07/23/salah-raja-salman-telah-meninggal-dan-terindikasikan-keracunan-kopi/

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDlwLpb-beredar-kabar-raja-salman-meninggal-karena-keracunan-kopi-ini-faktanya

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4311754/cek-fakta-hoaks-raja-salman-meninggal-dunia

Kamis, 23 Juli 2020

5. Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh BAWASLU

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Instagram, sebuah postingan Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) mengenai Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh Bawaslu. Pada postingan tersebut juga dijelaskan bahwa agenda ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan penelusuran, Surat Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) mengenai Agenda Penyelenggaraan Webinar Sistem Penegakan Hukum Pemilu oleh Bawaslu itu tidak benar. Faktanya, Bawaslu tidak mempunyai agenda untuk menyelenggarakan acara tersebut. Selain itu, Bawaslu juga tidak pernah mengeluarkan surat-surat yang berkaitan dengan acara tersebut apalagi sampai meminta sponsorship dari pihak-pihak tertentu.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CC6AY4whEsM/?igshid=1ncln5ptqhduz

https://bintankab.bawaslu.go.id/hoaks-bawaslu-webinar-forum/

Kamis, 23 Juli 2020

6. Foto Mobil Esemka Berbahan Dasar Kayu

Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi foto mobil berbahan dasar kayu dengan tulisan "esemka" pada bodi mobil tersebut.

Faktanya, setelah ditelusuri foto tersebut hasil suntingan. Sumber foto serupa pernah diunggah oleh steemit.com pada 8 Desember 2018. Dalam artikelnya, steemit.com memberi keterangan bahwa mobil pada foto tersebut sangat unik karena terbuat dari kayu. Foto tersebut tidak terdapat tulisan "esemka" seperti halnya yang beredar di Facebook

Hoaks

Link Counter:

https://steemit.com/creative/@zubett/unique-car-whose-body-is-made-of-wood?fbclid=IwAR2PO9Is-gkYFde5nJdJv2M9FpCiEJmoUXoUgDfaDovlpEqUM989m26VIYY

https://turnbackhoax.id/2020/07/23/salah-foto-mobil-esemka-berbahan-dasar-kayu/

Kamis, 23 Juli 2020

7. NASA Tambah Rasi Bintang Baru Bernama Ophiuchus

Penjelasan :

Telah beredar postingan di Facebook berisi narasi bahwa NASA (National Aeronautics and Space Administration) menambahkan rasi bintang baru. Dalam postingan tersebut terdapat gambar nama-nama zodiak baru lengkap dengan tanggalnya. Namun tanggal yang beredar sudah ditambahkan dengan tanggal baru yang diklaim merupakan penemuan NASA. Postingan itu juga dilengkapi dengan narasi, "*With NASA announcing a 13th Star Sign Ophiuchus you might find yours has changed!What do you think? Has yours changed?*".

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim bahwa NASA telah menambahkan rasi bintang baru adalah salah. NASA pun membantah klaim tersebut pada postingan akun Twitter resminya pada 17 Juli 2020. AFP Fact Check juga menambahkan NASA pernah mengklarifikasi soal rasi bintang baru bernama Ophiuchus ini di blog mereka tahun 2016. "Di NASA kami mempelajari astronomi bukan astrologi. Kami tidak mengubah rasi bintang sama sekali. Astronomi adalah studi ilmiah tentang semua hal di luar angkasa. Sementara astrologi adalah hal berbeda. Ini adalah kepercayaan bahwa posisi bintang dan planet bisa mempengaruhi kegiatan manusia. Astrologi sama sekali bukan ilmu pengetahuan."

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312689/cek-fakta-tidak-benar-nasa-tambah-rasi-bintang-baru-bernama-ophiuchus

https://twitter.com/NASA/status/1283918088723935234

Kamis, 23 Juli 2020

8. Marc Marquez Jalani Pengobatan ke Tukang Urut di Jeneponto

Penjelasan :
Beredar tangkapan layar sebuah artikel berita yang menyebutkan bahwa pembalap MotoGP asal Spanyol, Marc Marquez menjalani perawatan cederanya ke tukang urut di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Artikel tersebut berjudul "Marc Marquez Tiba di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dan langsung menuju Terminal Malllengkeri dan lanjut menuju Jeneponto di kediaman Daeng Naba Tukang Urut."

Faktanya, klaim yang menyebutkan Marc Marquez menjalani pengobatan ke tukang urut di Jeneponto, Sulawesi Selatan adalah salah. Artikel yang beredar tersebut merupakan hasil editan atau suntingan dari artikel sebenarnya. Dari hasil penelusuran Cek Fakta Liputan6.com, diketahui ada dua artikel yang sama dengan unggahan tersebut, yakni artkel dari Kompas.com berjudul "Marc Marquez Tiba di Barcelona untuk Operasi, Kapan Bisa Mulai Balapan Lagi" yang tayang pada hari Selasa, 21 Juli 2020 dan artikel dari Jateng.tribunnews.com dengan judul "Marc Marquez Jatuh hingga Cedera Serius, Terancam Absen di 2 Seri Balapan MotoGP" yang tayang pada hari Senin, 20 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4311693/cek-fakta-hoaks-marc-marquez-bakal-berobat-ke-tukang-urut-di-jeneponto
https://turnbackhoax.id/2020/07/22/salah-marc-marquez-tiba-di-bandara-internasional-sultan-hasanuddin-lanjut-menuju-kediaman-daeng-naba-tukang-urut/

Kamis, 23 Juli 2020

9. Memakai Masker Wajah Dapat Menyebabkan Infeksi Jamur pada Paru-paru

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa memakai masker wajah dapat menyebabkan infeksi jamur pada paru-paru.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari Factcheck.afp.com, seorang Ahli Epidemiologi mengatakan bahwa mengenakan masker wajah tidak akan menyebabkan infeksi jamur pada paru-paru atau membahayakan kesehatan manusia jika ditangani dengan benar. Selain itu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, mengenakan masker wajah untuk waktu yang lama adalah aman selagi pemakai secara teratur mengganti atau mencuci masker mereka jika basah atau kotor.

Disinformasi

Link Counter:
https://factcheck.afp.com/face-masks-do-not-cause-fungal-lung-infections-if-handled-correctly-health-experts-say

Kamis, 23 Juli 2020

10. 71 Pasien Positif Covid Klaster Hajatan Boyolali

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berupa foto dan narasi yang memberikan keterangan bahwa 71 Orang warga Ampel, Boyolali dijemput oleh petugas medis karena positif Covid-19. Disebutkan juga bahwa warga yang positif tersebut berasal dari klaster acara hajatan dan biaya penanganan warga positif Covid-19 dibebankan kepada pemilik hajatan.

Faktanya, klaim-klaim pada pesan berantai tersebut adalah tidak tepat. Dilansir dari Solopos.com, Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali menjelaskan bahwa memang ada puluhan warga Ampel, Boyolali yang dijemput untuk menjalani *swab test* tetapi bukan seluruhnya berasal dari klaster hajatan, namun juga berasal dari klaster pedagang pasar. Mengenai 71 orang yang disebutkan positif pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Sementara ini Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali mencatat 33 orang yang menjalani *swab test* dan hasilnya ada 20 positif Covid-19. Klaim biaya penanganan pasien Covid-19 dari klaster hajatan akan ditanggung pemilik hajat adalah salah.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.solopos.com/cek-fakta-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dilarikan-ke-moewardi-hoaks-1071994
https://www.semarangpos.com/cek-fakta-rs-moewardi-rawat-71-pasien-covid-19-dari-hajatan-boyolali-hoaks-1044868
https://turnbackhoax.id/2020/07/22/salah-71-pasien-covid-19-klaster-hajatan-boyolali-dijemput-petugas-biaya-dibebankan-ke-pemilik-hajatan/

Kamis, 23 Juli 2020

11. Eksodus Tenaga Kerja Asing China Ilegal Ke Indonesia

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dengan narasi "Ngeri!Indonesia akan menjadi Palestina ke 2 eksodus Pendatang Ilegal orang orang yahudi ke Palestina tidak bisa bahasa Arab eksodus tka cina ilegal ke Indonesia tidak bisa bahasa Indonesia".

Setelah ditelusuri melalui Liputan6.com, Kabar tentang eksodus tenaga kerja asing (TKA) China ilegal ke Indonesia ternyata tidak benar. Isu ini pernah beredar pada tahun 2015 namun dibantah Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri dengan tegas. Dia memastikan tak ada eksodus atau banjir pekerja asal China di Indonesia. Per Mei 2020, jumlah TKA asal China sebesar 35.781 orang.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4310798/cek-fakta-tidak-benar-eksodus-tka-china-ilegal-ke-indonesia

Kamis, 23 Juli 2020

12. Indonesia Borong Vaksin Covid-19 asal China

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tautan artikel berita dengan klaim Indonesia sudah memborong vaksin Virus Corona baru (Covid-19) asal China. Tautan artikel tersebut berjudul "WHO Sebut Belum Ada Vaksin Resmi Covid-19, Indonesia Malah Sudah Borong Vaksin Asal China" yang dimuat pada 21 Juli 2020.

Faktanya, klaim Indonesia sudah memborong vaksin asal China adalah keliru. Perusahaan Sinovac Biotech, China, mendatangkan calon vaksin ke Indonesia untuk diuji coba berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero). Dilansir dari artikel berjudul "Calon Vaksin Covid-19 dari China Tiba di Indonesia" yang dimuat situs Liputan6.com, pada 20 Juli 2020 disebutkan Staf Khusus Kementerian BUMN, Arya Sinulingga menyatakan bahwa vaksin Corona (Covid-19) dari Sinovac Biotech, China, sudah tiba di Indonesia. Saat ini, vaksin tersebut sedang menjalani proses uji klinis tahap 3 di Bio Farma. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa Indonesia borong vaksin Covid-19 asal China adalah disinformasi.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4312221/cek-fakta-tidak-benar-indonesia-borong-vaksin-covid-19-asal-china?medium=Headline__mobile&campaign=Headline_click_4

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4310178/calon-vaksin-covid-19-dari-china-tiba-di-indonesia

Kamis, 23 Juli 2020

13. Foto Wanita Bercadar adalah Warga Palestina yang Ikut Berperang

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto yang memperlihatkan beberapa wanita bercadar hitam mengangkat senjata. Para wanita yang juga mengenakan rompi loreng tersebut diklaim sebagai warga Palestina yang ikut berperang.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim bahwa wanita bercadar yang mengangkat senjata dalam foto tersebut merupakan warga Palestina yang ikut berperang adalah salah. Wanita-wanita bercadar dalam foto tersebut adalah prajurit batalion pasukan khusus wanita Yaman dalam parade militer yang memperingati Revolusi 14 Oktober 2015 di Taiz, Yaman. Foto tersebut pernah dimuat oleh beberapa situs seperti Mosnad.com dan Yemennewsgate.net pada tanggal 14 Oktober 2015 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://cekfakta.tempo.co/fakta/903/fakta-atau-hoaks-benarkah-wanita-bercadar-ini-warga-palestina-yang-ikut-perang

https://yemennewsgate.net/news12289.html

Kamis, 23 Juli 2020

14. Foto Mbak Tutut Soeharto Pegang Bendera HTI

Penjelasan :

Beredar foto yang diklaim memperlihatkan Siti Hardiyanti Rukmana atau yang disapa Tutut Soeharto sedang memegang bendera berwarna hitam dengan lafaz tauhid. Anak pertama dari Presiden kedua RI Soeharto tersebut kemudian dikaitkan dengan organisasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Dilansir dari Medcom.id, foto yang memperlihatkan Mbak Tutut memegang bendera HTI tidak benar. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan atau editan. Melalui teknik *reverse image*, foto asli tersebut ditemukan pada artikel Tempo.co berjudul "Pesta Dansa di Ulang Tahun Mbak Tutut" dimuat pada Kamis, 29 Januari 2009.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGrGVN-cek-fakta-beredar-foto-mbak-tutut-soeharto-pegang-bendera-hti-cek-faktan

Kamis, 23 Juli 2020

15. Presiden Israel: Bila Terus Ikut Campur, Kami Berjanji Akan Buat Indonesia Seperti Palestina

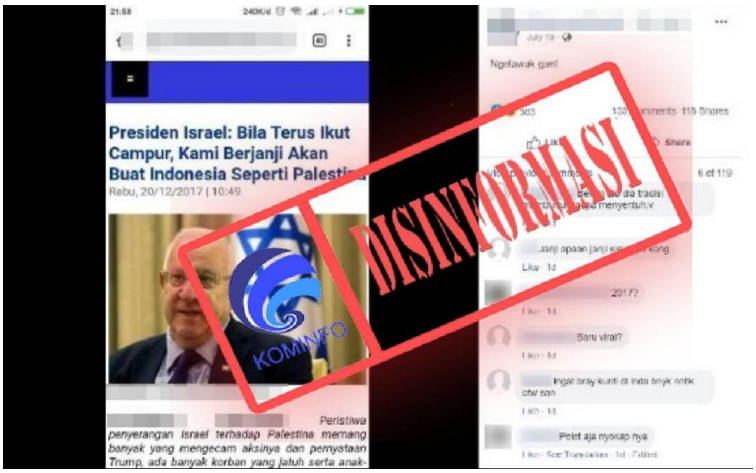

Penjelasan :

Telah beredar gambar tangkapan layar artikel di situs Tirastimes yang berisi pernyataan bernada mengancam dari Presiden Israel terhadap Indonesia beredar di media sosial. Artikel tersebut berjudul "Presiden Israel: Bila Terus Ikut Campur, Kami Berjanji Akan Buat Indonesia Seperti Palestina".

Berdasarkan penelusuran, artikel pada situs Tirastimes yang memuat pernyataan Presiden Israel Reuven Rivlin itu dimuat tiga tahun yang lalu, yakni pada 20 Desember 2017. Artikel ini menyebutkan bahwa ancaman Rivlin itu dilontarkan karena situs-situs mereka dibombardir oleh para peretas yang mayoritas berasal dari Indonesia. Faktanya, klaim bahwa Presiden Israel Reuven Rivlin janji bikin Indonesia seperti Palestina jika terus ikut campur adalah klaim yang keliru. Tidak ditemukan informasi dari otoritas resmi maupun pemberitaan media arus utama yang menyebutkan adanya ancaman dari Rivlin bahwa Indonesia akan dibuat seperti Palestina jika terus ikut campur.

Disinformasi

Link Counter:
https://cekfakta.tempo.co/fakta/901/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-israel-janji-bikin-indonesia-seperti-palestina-jika-terus-ikut-campur
https://www.policeline.co/2017/12/16/presiden-israel-bila-terus-ikut-campur-kami-berjanji-akan-buat-indonesia-seperti-palestina/